

Teknik Mencatat Tingkat Tinggi dan Menulis kreatif Dengan Penuh Percaya Diri Bagi Guru Bimbel Baca Tulis dan Hitung

Yunni Arnidha^{1*}, Nihayati¹

¹Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu

²Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu

* Penulis Korespondensi : yunniarnidha@umpri.ac.id

Abstrak

Peran guru bimbingan belajar sebagai guru kedua bagi anak bukan hanya sekedar mengajarkan membaca, menulis dan berhitung, tetapi membantu siswa dalam meningkatkan daya ingat terhadap memori yang tersimpan dalam pikirannya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diikuti oleh guru-guru bimbingan belajar yang ada dikabupaten pringsewu. Kegiatan ini bertujuan memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi guru-guru bimbingan belajar dalam meningkatkan kemampuan anak didiknya dalam mengingat materi yang telah dipelajari. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari dengan materi teknik mencatat tingkat tinggi dalam bentuk peta pikiran dan menulis kreatif dengan rasa percaya diri. Peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dan berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Pemahaman peserta dalam membuat peta pikiran sangat baik dilihat dari hasil peta konsep dan menulis kreatif yang dibuat oleh peserta selama pelaksanaan kegiatan.

Kata kunci: Peta pikiran, Menulis kreatif, Percaya diri

Abstract

The role of the tutoring teacher as a second teacher for children is not just teaching reading, writing and arithmetic, but helping students improve their memory for the memories stored in their minds. This community service activity was attended by tutoring teachers in Pringsewu Regency. This activity aims to provide knowledge and skills for tutoring teachers in improving their students' ability to remember the material they have learned. This activity was carried out for two days with high-level note-taking techniques in the form of mind maps and creative writing with confidence. Participants were very enthusiastic in participating in the activity and went according to what had been planned. The participants' understanding of making mind maps was very good as seen from the results of the concept maps and creative writing made by the participants during the activity.

Keywords: Mind map, Creative writing, Confidence

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses atau suatu kegiatan yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan atau sikap, dimana poses tersebut tidak akan berhenti dalam hidup manusia. Dalam kegiatan pembelajaran,

langkah yang ditempuh siswa terlihat dari bagaimana cara siswa memilih gaya pembelajaran masing-masing. Pengetahuan siswa akan semakin bertambah ketika siswa mempelajari suatu materi baru dan ingatan diperkuat dengan media penyerta yaitu catatan. Mencatat termasuk dalam proses belajar apabila dilakukan dengan kesadaran sendiri tanpa paksaan dari individu lain.

Sikap perilaku mencatat dapat membantu siswa dalam memahami sikap kemampuan memori pada proses belajar.

Purwanti (2012) menjelaskan bahwa mencatat adalah melakukan suatu kegiatan atau mendengarkan informasi atau merekam data melalui daya tangkap, lalu kemudian dicatat. Mencatat adalah merekam data informasi yang senyatanya dilihat dan dipahami pada saat pelajaran berlangsung. Selanjutnya Damayanti (2012) mengatakan bahwa mencatat adalah membuat tulisan yang berkaitan dengan informasi yang dilihat dan didengar.

Selain mencatat, menulis merupakan salah satu unsur utama yang harus dimiliki siswa dalam rangka meningkatkan kreativitas menulis. Selain itu, menulis merupakan salah satu kemampuan siswa untuk dapat mengomunikasikan ide, penghayatan, dan pengalamannya ke berbagai pihak secara tertulis serta dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuannya melalui tulisan-tulisan yang telah dibuat. Ahmad Subandi (2014) menyatakan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menuangkan ide-ide dalam pikiran melalui bahasa tulisan yang dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain.

Menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan yang dimiliki. Oleh karena itu, jika siswa ingin memiliki suatu kreativitas menulis, maka siswa tersebut harus bisa menuangkan ide, gagasan, pikiran, perasaan yang diwujudkan dengan tulisan yang bersifat kompleks yang tidak lepas dari ketentuan-ketentuan menulis. Dalam mengungkapkan ide ini tidak boleh dibatasi oleh rasa kurangnya kepercayaan diri seseorang. Sebab, rasa percaya diri

merupakan mesin penggerak utama seseorang dalam menulis. Hal senada disampaikan pula oleh Yarmi Gusti (2014) bahwa menulis bukan sekedar kegiatan motorik tetapi juga melibatkan mental seseorang.

Namun kenyataannya, sangat bertolak belakang dengan fenomena yang terjadi dikalangan siswa. Buktinya masih banyak siswa yang tidak dapat mengeluarkan ide, gagasan, perasaan yang ada dalam dirinya yang diwujudkan dengan tulisan dan menguap begitu saja karena kurangnya rasa percaya diri, sehingga kemampuan menulis siswa sekarang ini masih rendah. Berdasarkan fenomena yang ada, maka kami mengadakan kegiatan bagaimana teknik mencatat tingkat tinggi dan menulis dengan penuh percaya diri kepada guru-guru bimbil CALISTUNG yang menjadi binaan Lembaga Pemerhati Anak dan Masyarakat Kabupaten Pringsewu untuk dapat menerapkannya dalam pembelajaran di bimbingan belajar.

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan ini bekerja sama dengan Lembaga Pemerhati Anak dan Masyarakat Kabupaten Pringsewu. Sasaran dalam kegiatan ini adalah guru-guru bimbingan belajar baca tulis dan hitung yang merupakan guru-guru binaan yang dipilih secara random sampling. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 22-23 Februari 2022 melalui pemberian materi terkait teknik mencatat tingkat tinggi. Selanjutnya guru-guru diberi latihan-latihan dan praktek langsung bagaimana membuat peta pikiran dan menulis cepat dengan penuh percaya diri. Peserta kegiatan akan diberikan sebuah topik dan menyimak sebuah cerita.

Selanjutnya peserta menuliskan kembali poin-poin penting yang mereka baca atau dengarkan dalam bentuk peta pikiran. Peserta juga diberikan keterampilan menulis kreatif yang nantinya dapat mereka terapkan dalam bimbingan belajar yang mereka kelola.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap beberapa guru bimbingan belajar baca tulis dan hitung yang ada di kabupaten pringsewu, ditemukan bahwa guru-guru bimbel hanya sekedar mengajarkan membaca, menulis dan berhitung saja. Sebagai guru kedua, peran guru bimbingan belajar bagi anak bukan hanya sekedar mengajarkan membaca, menulis dan berhitung, tetapi membantu siswa dalam meningkatkan daya ingat terhadap memori yang tersimpan dalam pikirannya. Untuk itu dalam kegiatan ini, peserta kegiatan diberikan ketrampilan tentang mencatat tingkat tinggi dalam bentuk peta pikiran yang dapat membantu daya ingat siswa dan bagaimana cara menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam menulis.

Bimbingan belajar merupakan kegiatan belajar yang dilakukan diluar jam sekolah, dimana anak-anak mengikuti bimbel baik yang diadakan di sekolah maupun diluar sekolah. Adapun tujuan dari bimbingan belajar yang dilakukan adalah memberikan solusi bagi anak yang bermasalah dalam menerima pembelajaran disekolah, membahas materi baik yang sudah diajarkan disekolah maupun yang belum diajarkan, serta membantu meningkatkan cara berpikir anak yang efektif dan efisien.

Bimbingan belajar merupakan salah satu metode yang efektif didalam meningkatkan kualitas belajar anak. Oleh karena itu Guru

bimbingan belajar mempunyai peranan yang sama dengan guru-guru yang berada disekolah, yakni sama-sama mengajarkan peserta didik untuk memahami materi pelajaran, membimbing, memberi motivasi, menjadi panutan dan teman bagi mereka. Membaca, menulis dan berhitung merupakan hal yang sangat penting bagi anak. Ketiganya merupakan faktor pendukung yang utama dalam proses pembelajaran dan mempunyai peranan penting dalam pendidikan yang lebih luas. Tentunya didalam mengajarkan anak dalam membaca, menulis dan berhitung diperlukan cara yang tepat agar anak tidak merasa terbebani dengan perasaan tertekan dan takut dalam menerima pelajaran.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 22 Februari 2022 yang dimulai dengan penyampaian materi tentang pentingnya guru dalam mengenalkan teknik mencatat tingkat tinggi kepada anak didiknya. Mencatat yang efektif merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting untuk membantu meningkatkan daya ingat terhadap memori yang tersimpan dalam pikiran. Ada dua teknik pencatatan yang sangat efektif yaitu peta pikiran dan catatan tulis susun. Pada pengabdian ini hanya menjelaskan teknik peta pikiran atau mind mapping dengan percaya diri. Menurut (Rofisian, 2020), melalui peta pikiran membuat keaktifan peserta didik semakin meningkat serta mampu mengingat ulang materi yang sudah dipelajari.

bagi guru-guru bimbil sangatlah penting. Dengan mengajarkan cara membuat peta pikiran bagi siswa didiknya membuat siswa lebih memahami materi yang diajarkan tanpa harus membuat catatan. Melalui peta pikiran ini peserta didik bebas berkreasi dalam membuat catatan menggunakan simbol-simbol, gambar atau kunci sehingga mampu meningkatkan kemampuan visual mereka (Rahayu, 2021).

Disamping mencatat poin-poin penting dalam pembelajaran dalam bentuk peta pikiran, dalam kegiatan ini guru-guru bimbil juga diberi pengetahuan dan keterampilan dalam mengajarkan kepada siswanya kemampuan menulis. Menulis merupakan sebuah proses kreatif dalam menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis untuk tujuan, seperti memberi tahu, meyakinkan atau menghibur. Dalam hal menulis, tentunya dibutuhkan keterampilan yang didapatkan dari rajinnya kita menulis. dan juga rasa percaya diri. Semakin tinggi tingkat kepercayaan dirinya maka semakin tinggi pula tingkat kemampuannya menulisnya (Gunawan & Aziz, 2018).

Seperti halnya pada pertemuan pertama, pada pertemuan kedua pada tanggal 23 Februari 2022 guru-guru bimbil diberikan materi tentang cara menulis kreatif dengan rasa percaya diri. Selanjutnya guru-guru bimbil diberikan kesempatan untuk menulis dengan tema yang mereka tentukan sendiri. Guru-guru bimbil sangat antusias sekali dalam mengikuti kegiatan ini. Semua belajar dan berusaha untuk mengembangkan ide-ide ataupun pikirannya dan menuangkan dalam bentuk tulisan. Menulis kreatif merupakan salah satu bentuk kegiatan menulis yang memberikan begitu banyak manfaat.



Gambar 5. Kegiatan menulis kreatif

Untuk memperkuat rasa percaya diri bagi guru-guru bimbil, diakhir kegiatan satu-persatu peserta kegiatan membacakan hasil tulisan yang mereka buat. Selama peserta membacakan hasil tulisannya, peserta yang lain menyimak dan memberikan kritik serta saran terhadap hasil dari tulisan yang dibuat oleh teman-temannya.



Gambar 6. Membaca hasil menulis kreatif

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berbentuk pelatihan ketrampilan bagi guru-guru bimbil membaca, menulis dan berhitung yang ada di kabupaten pringsewu dapat disimpulkan bahwa guru-guru bimbingan belajar harus memiliki kemampuan dalam membangun peta pikiran pada diri siswanya agar mereka dapat meningkatkan kemampuan mengingat pelajaran yang telah mereka terima. Guru bimbingan belajar sebagai guru kedua disekolah harus mampu

membangun kreatifitas menulis siswanya dalam menuangkan ide-ide ataupun gagasan yang dimiliki agar lebih berkembang lagi. Berdasarkan hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian ini didapatkan bahwa kegiatan dan berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Pemahaman peserta dalam membuat peta pikiran sangat baik dilihat dari hasil peta konsep dan menulis kreatif yang dibuat oleh peserta selama pelaksanaan kegiatan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak yang telah membantu dalam penyelesaian dan penyusunan jurnal penelitian ini kepada:

1. Drs. H. Wanawir, A.m., M.M., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
2. Dr. Sofwan Adiputra, M.Pd., selaku kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
3. Guru-Guru Bimbel Calistung di Kabupaten Pringsewu.

Daftar Pustaka

- Buzan, T. (2013). *Buku Pintar Mind Mapping*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Damayanti, Y. (2012, November 23). Pengertian Mencatat berdasarkan ilmu pendidikan. (B. P. Dewi, Interviewer)
- Gunawan, H. M., & Aziz, R. (2018). Mengapa Kepercayaan Diri Mempengaruhi Kemampuan Menulis Kreatif Siswa? *Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 15(2), 7.
- <https://doi.org/10.18860/psi.v15i2.6738>
- Gusti., Y. (2014). Meningkatkan kemampuan menulis kreatif siswa melalui pendekatan whole language dengan teknik menulis jurnal. *Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan UNJ*, 28(1)
- Misbahudin, M. (2018). Pengaruh Pembelajaran dengan Teknik Mencatat Mind Mapping terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif pada Materi Energi dan Penerapannya. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP*
<http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/jip/article/view/8%0Ahttps://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/jip/article/download/8/8>
- Purwani, P. (2012, November 21). Pengertian Mencatat Berdasarkan Bidang Bahasa Indonesia. (B. P. Dewi, Interviewer).
- Rahayu, P. A. (2021). Penggunaan Mind Mapping dari perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran. *Paradigma*, 11(April 2021), 65–80. <https://www.ptonline.com/articles/how-to-get-better-mfi-results>
- Rofisian, N. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas Iv Sd. *El Midad*, 12(2), 102–114. <https://doi.org/10.20414/elmidad.v12i2.254>
- Subandi, Ahmad, Satrijono Hari, S. (2014). Meningkatkan kemampuan menulis narasi sugestif dengan menggunakan media gambar seri siswa kelas V SDN arjasa jember. *Jurnal Edukasi Unej*. Volume 1 Nomor 1 Hal. 1-4., 1(1), 1–4.

